

Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur dengan Model Demonstrasi Siswa Kelas VII -C SMP Negeri 10 Muaro Jambi

Sulistiani

SMPN 10 Muaro Jambi

Correspondence Email: sulistianiii68@gmail.com

Abstrak: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajar dan prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 10 Muaro Jambi tahun pelajaran 2018/2019 melalui model demonstrasi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi langsung melalui praktik dan tes tertulis. Tindakan yang dilakukan adalah melakukan demonstrasi kerja kelompok model yang dimulai dengan membuat model melalui potongan kertas yang akan disusun menjadi urutan teks prosedur bingkai foto kemudian siswa menempelkannya pada karton. Dilanjutkan dengan pemberian tugas secara berkelompok cara membuat tempat pensil dari botol plastik bekas minuman sesuai latihan. Demonstrasi yang akan dibuat menjadi teks prosedur. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran demonstrasi sangat efektif meningkatkan kualitas pembelajaran yang terlihat dari perilaku dan sikap siswa dalam beraktivitas sekaligus meningkatkan hasil belajar. Hal ini didukung dengan data penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan nilai persentase ketuntasan yang dilakukan pada pelaksanaan setiap siklusnya. Nilai pra siklus adalah 69,79 setelah dilakukan penelitian, pada siklus I nilai rata-ratanya adalah 80,47, pada siklus II meningkat menjadi 89,53.

Kata kunci: Menulis teks prosedur, Model demonstrasi.

Abstract: Classroom Action Research (CAR) which aims to improve the quality of learning and learning achievement of class VII students of SMP Negeri 10 Muaro Jambi in the 2018/2019 academic year through a demonstration model. This research was carried out in two cycles. Data collection is done by using direct observation through practice and written tests. The action taken is to carry out demonstration model group work starting with a model through pieces of paper that will be arranged into a sequence of photo frame procedure texts then students stick them on cardboard. Followed by giving assignments in groups how to make pencil holders from used plastic bottles of drinks according to practice. Demonstration will be made into a procedure text. Based on the results of the study, it can be concluded that the application of the demonstration learning model is very effective, improving the quality of learning as seen from the behavior and attitudes of students in activities while at the same time improving learning outcomes. This is supported by research data which shows an increase in the percentage value of completeness carried out in the implementation of each cycle. The pre-cycle value was 69.79 after the research was carried out, in Cycle one the average value was 80.47, in the second cycle, it increased to 89.53.

Keyword: Writing procedure text, demonstration Model.

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi. Terdapat empat keterampilan berbahasa yang mendukung suatu proses komunikasi manusia. Keterampilan tersebut yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Tarigan, 2008:1). Menulis merupakan kegiatan penyampaian pesan seperti gagasan, perasaan dan informasi secara tertulis kepada orang lain. Sebagai satu bentuk komunikasi verbal, menulis melibatkan unsur penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, saluran tulisan dan pembaca sebagai penerima pesan. Menurut Akhadiah (1998:16) menulis adalah kegiatan penyampaian pesan (gagasan, perasaan, dan informasi) secara tertulis kepada pihak lain. Sebagai suatu keterampilan bahasa menulis merupakan kegiatan yang kompleks. Kompleksitas terdapat pada kemampuan penulis menyusun dan mengorganisasikan isi tulisannya serta menuangkan dalam formulasi ragam bahasa tulis dan konveksi penulisan lainnya. Tarigan (2008:3). Menjelaskan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Menulis memiliki banyak manfaat sebagai pengembangan mental, intelektual, dan sosial seseorang. Menulis dapat menyumbang kemampuan, mengembangkan inisiatif, kreativitas, menumbuhkan keberanian, merangsang kemauan, dan kemampuan mengumpulkan informasi. Meskipun demikian, banyak orang yang tidak menyukai tulis menulis, satu di antara penyebabnya tidak memiliki bakat. Alasan keengganan menulis seperti itu tidak terlepas dari pengalaman menulis yang dialami seseorang ketika di sekolah. Menulis sebagai aktivitas berbahasa tidak bisa dilepas dari kegiatan berbahasa lainnya. Apa yang diperoleh melalui menyimak, membaca dan berbicara akan memberi masukan berharga untuk kegiatan menulis. Meskipun demikian, menulis merupakan suatu aktivitas berbahasa tulis memiliki perbedaan, terutama dengan kegiatan berbahasa lisan. Perbedaan seperti itu menyangkut kecaraan serta konteks dan hubungan antar unsur yang terlibat, yang berimplikasi pada ragam bahasa yang digunakan ketika penulis melakukan aktivitas tulisnya. Teks prosedur (*procedure*) merupakan teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan. Di dalam teks prosedur diuraikan bagaimana sesuatu dapat dikerjakan melalui serangkaian langkah-langkah atau tindakan. Teks prosedur adalah jenis teks yang dapat dijumpai di sekitar kita. Tujuan komunikatif teks prosedur adalah memberi petunjuk cara melakukan sesuatu melalui serangkaian tindakan atau langkah.

Dalam kehidupan sehari-hari, kita menggunakan teks prosedur untuk memberikan petunjuk agar seseorang dapat melakukan suatu pekerjaan secara tepat. Agar kegiatan dapat secara tepat dan akurat serta memperoleh hasil maksimal, diperlukan prinsip-prinsip menyajikan teks prosedur. Permasalahan proses belajar mengajar yang terjadi di SMP Negeri 10 Muaro Jambi khususnya siswa kelas VII – C dalam pembelajaran menulis teks prosedur belum sepenuhnya menguasai prinsip –prinsip menyajikan tesk prosedur dengan baik. Kegagalan pembelajaran membuat teks prosedur dengan nilai hanya mencapai 67,60. Sedangkan SKBM (standar ketuntasan belajar minimal) 70. Sebagai gambaran antara lain, bahwa siswa belum menguasai untuk menulis teks prosedur dengan menyusun kalimat dengan sistematika yang tepat. Masalah inilah yang ditemui penulis dilapangan saat memberikan materi teks prosedur . Untuk itu penulis mengangkat penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur melalui Model Demostrasi Siswa Kelas VII – C SMP Negeri 10 Muaro Jambi “ dengan harapan dapat memberikan motivasi ,semangat ,dan hasil yang diharapkan

LANDASAN TEORI

Pengertian Teks Prosedur

Teks Prosedur adalah teks yang berisi langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan terdapat penjelasan/keterangan dalam langkah tersebut. Tujuan teks prosedur menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca/pemirsa dapat secara tepat dan akurat mengikuti sebuah proses membuat sesuatu, melakukan suatu pekerjaan, atau menggunakan suatu alat. Berdasarkan tujuannya teks prosedur dibagi menjadi tiga jenis yaitu:

- a. teks prosedur untuk memandu cara menggunakan/ memainkan suatu alat (cara memainkan suatu alat musik, cara menggunakan alat,
- b. teks prosedur untuk memandu cara membuat (ada bahan, cara, dan langkah), dan
- c. teks prosedur untuk memandu cara melakukan sebuah kegiatan (cara menari, cara melakukan senam)

Ciri-ciri Teks Prosedur

Teks prosedur dapat dengan mudah dibedakan dengan jenis teks lainnya. Berikut merupakan ciri-ciri teks prosedur:

- Berisi langkah-langkah kegiatan yang dapat berupa poin-poin ataupun paragraf.

Teks prosedur umumnya berbentuk poin-poin yang berisikan langkah-langkah kegiatan. Setiap poin berkaitan dan menunjukkan urutan langkah yang harus dilakukan. Namun, ada pula teks prosedur yang berbentuk paragraf dan tidak menggunakan angka sebagai urutan. Teks ini terkadang dapat menyerupai teks narasi karena menggunakan konjungsi temporal

- Menggunakan kalimat saran dan larangan.

Kalimat saran dalam teks prosedur bertujuan untuk mengarahkan seseorang melakukan sesuatu agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Begitupula dengan kalimat larangan, yaitu agar seseorang tidak melakukan langkah yang salah.

- Disusun secara sistematis dan dijelaskan secara detail. Teks prosedur berisi langkah-langkah yang sistematis dan runut. Setiap langkah juga dijelaskan secara detail agar pembaca dapat memahami langkah yang akan dilakukan.
- Berisi informasi yang bersifat objektif. Teks prosedur berisi informasi yang bermanfaat untuk semua orang. Informasi yang disampaikan juga bersifat objektif, berdasarkan percobaan, atau analisis, bukan khayalan penulis.
- Terdapat bilangan urutan atau angka yang menunjukkan urutan/langkah prosedur. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa teks prosedur dibuat menggunakan tahapan. Umumnya ditulis menggunakan angka, tetapi untuk teks yang berupa paragraf akan terdapat urutan langkah yang ditunjukkan dengan kata seperti, pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya.

Pengertian Metode Demonstrasi

Metode secara harfiah berasal dari dua kata yaitu meta dan hodos, meta berarti melalui dan hodos berarti jalan atau cara, Metode kemudian diartikan sebagai cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Definisi metode menurut beberapa ahli diantaranya yaitu:

- a. Menurut Yatim metode adalah prosedur untuk membantu siswa dalam menerima dan memperoleh informasi guna mencapai tujuan pembelajaran. (2009:268).
- b. Kata Metode berasal dari bahasa Yunani, *methodos* yang berarti jalan atau cara. Jalan atau cara yang dimaksud disini adalah sebuah upaya atau usaha dalam meraih sesuatu yang diinginkan (Hidayat, 1990: 60).
- c. Menurut Muliawan, bila dihubungkan dengan pembelajaran, istilah pembelajaran menunjuk pada pengertian berbagai cara, jalan, atau kegiatan yang digunakan dalam proses belajar mengajar (Fadillah dan Khorida, 2013: 165).
- d. Menurut Suyono dan Hariyanto, Metode pembelajaran seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai sesuatu prosedur atau proses yang terartur. (Fadillah dan Khorida, 2013: 165).
- e. Metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang di gunakan oleh seorang guru atau instruktur (Ahmadi dan Prasetya, 1997:52)

Tujuan Metode Demonstrasi

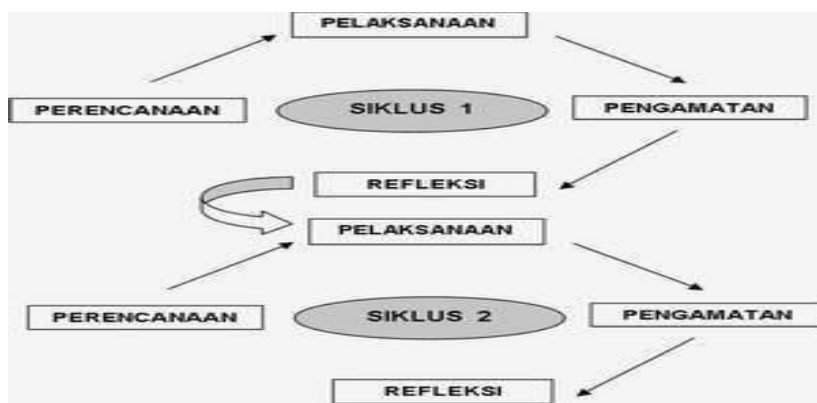
Tujuan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar adalah untuk memperjelas pengertian konsep dan memperlihatkan cara melakukan sesuatu atau proses terjadinya sesuatu (Muhibbin Syah, 2000: 208). Tujuan dari metode demonstrasi adalah untuk memperagakan atau mempertunjukkan suatu keterampilan yang akan dipelajari siswa. Pendapat tersebut sejalan dengan Roestiyah yang menyebutkan bahwa tujuan metode demonstrasi adalah untuk memperlihatkan terhadap anak didik bagaimana sesuatu harus terjadi dengan cara yang paling baik (Nana Sudjana, 2004: 217). Dari berbagai definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa

tujuan dari metode demonstrasi adalah untuk menghilangkan verbalisme dalam materi pelajaran, sehingga siswa akan semakin mengerti, memahami dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari terhadap materi yang telah dipelajarinya, sedangkan ditinjau dari sudut tujuannya dapat dikatakan bahwa metode demonstrasi bukan merupakan metode yang dapat diimplementasikan dalam proses belajar mengajar secara independen, karena metode demonstrasi merupakan alat bantu untuk memperjelas apaapa yang diuraikan, baik secara verbal maupun secara tekstual. Metode demonstrasi banyak dipergunakan dalam bidang ibadah, seperti tata cara shalat, tata cara berthaharoh dan tata cara mengaji.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian

Rancangan tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), ruang lingkupnya adalah pembelajaran di dalam kelas yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik untuk melakukan perbaikan dan berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik. (IGAK Wardani, 2008 : 24) Dalam konsep PTK terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hubungan keempatnya dipandang sebagai siklus seperti tampak pada gambar berikut:



1. Perencanaan (Planning)

Peneliti merencanakan tindakan yang akan dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung. Peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi, lembar pengamatan, dan lembar penilaian tes peserta didik.

2. Tindakan (Acting)

Pada tahap tindakan ini peneliti melaksanakan apa yang telah direncanakan pada tahap perencanaan dengan uraian berikut :

1. Pengamatan (Observation)

Peneliti melakukan pengamatan pada peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung dengan membuat catatan perkembangan siswa dalam proses pembelajaran baik pada siklus satu atau siklus dua.

2. Refleksi (Reflection)

Pada tahap ini peneliti beserta guru menganalisis data yang diperoleh dari kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Hasil ini kemudian dianalisis dan akan digunakan untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 10 pada kelas VII -C peneliti melakukan tindakan berupa merencanakan tindakan, mengamati, dan menganalisis data, serta melaporkan hasil penelitian. Dalam penelitian guru langsung mengamati proses belajar mengajar di kelas.

Waktu penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2018 / 2019 selama empat kali pertemuan dengan waktu delapan minggu, Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan jumlah peserta didik 32 orang. 16 laki-laki dan 16 perempuan.

Instrumen Penelitian

Secara fungsional instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan setelah peneliti menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan. Instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu tes dan non tes. Tes ini berupa praktik yang dilaksanakan pada tiap siklus pada tiap akhir pembelajaran. Tes ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa.

Desain Tindakan

Kegiatan penelitian yang menjadi sasaran peneliti adalah siswa SMP Negeri 10 kelas VII -C yang berjumlah 32 orang, yang terdiri dari 16 laki laki dan 16 orang perempuan. Pada penelitian tindakan kelas peneliti mempunyai peran tersendiri, yaitu sebagai perancang kegiatan, melaksanakan kegiatan, melakukan pengamatan, mengumpulkan data serta melaporkan hasil penelitian, pada jalannya proses pembelajaran dikelas. Pencapaian tindakan yang diharapkan oleh peneliti yaitu perubahan pada metode pengajaran dengan penerapan model demonstrasi serta keterlibatan langsung siswa dalam kelas selama proses belajar berlangsung, penggunaan metoda yang sesuai dengan materi yang diberikan oleh guru dapat mencapai hasil belajar yang optimal adapun uraian desain tindakan yang pertama ,Setelah mengkondisikan, mengapersepsi, dan memberikan motivasi. Selanjutnya peneliti memberikan contoh teks prosedur pembuatan bingkai foto secara acak yang ditulis di karton tebal dan siswa menyusun menjadi benar. Pelaksanaan berikutnya peneliti memberi tugas untuk mempraktekkan pembuatan dari bahan bekas botol yang akan dibuat menjadi pas bunga dan secara berkelompok memdemonstrasikan di depan kelas setelah itu di buatlah teks prosedur sesuai dengan langkah –langkahnya, sedangkan pada siklus berikutnya siswa menentukan sendiri bahan yang akan dijadikan demostrasi dan penulisan teks prosedur.

Data dan Sumber Data

Adapun teknik pengumpulan data dan sumbernya adalah sbb :

1. Teknik pengumpulan data

- a. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan semua data yang berkaitan dengan peserta didik dan proses belajar mengajar di kelas penelitian. Beberapa data yang akan dikumpulkan di antaranya: 1) Data tentang situasi pembelajaran pada saat dilaksanakan tindakan observasi, diperoleh dengan menggunakan catatan pada setiap siklus. 2) Data hasil dari penulisan penulisan teks prosedur . Data diperoleh dari proses pembelajaran yang diambil dari setiap siklus.

b. Pengembangan perencanaan tindakan.

Selama proses penelitian berlangsung, peneliti dapat melihat bagaimana perkembangan peserta didik selama penerapan pembuatan poster yang diterapkan melalui siklus-siklus yang telah direncanakan. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang telah dilaksanakan pada satu siklus, peneliti menentukan rancangan untuk siklus kedua. Apakah peneliti akan mengulangi kesuksesan untuk meyakinkan atau menguatkan hasil, atau akan memperbaiki langkah terhadap hambatan atau kesulitan selama proses belajar berlangsung.

2. Analisis data

Proses analisis data dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data yang diperoleh dari siklus satu dan siklus dua. Pada siklus satu siswa diberikan tema yang sama yaitu tema lingkungan hidup. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok terdiri dari laki-laki dan perempuan. Setelah berkelompok siswa pada pelaksanaannya siklus dua sama siklus satu siswa dibagi menjadi kelompok yang sama, hanya temanya yang berbeda. Siswa diberikan peluang untuk mencari bahan sendiri. Dengan kriteria penilaian sbb: (1) Judul (2) Tujuan (3) bahan dan alat (4) penutup berisi kalimat motivasi.

Analisis data digunakan untuk mengungkapkan tingkat kemampuan siswa dalam menulis poster. Langkah-langkah ditempuh penulis dengan menentukan jenis data yang didapat berupa kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari hasil belajar. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif berwujud angka-angka diproses dengan pedoman penilaian Untuk menentukan nilai peserta didik standar obsolut dalam 100, dengan menggunakan rumus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian.

Pada bagian ini dipaparkan kondisi prasiklus penelitian, deskripsi siklus I, deskripsi siklus II. Masing-masing siklus memuat perencanaan, pelaksanaan, hasil observasi, hasil refleksi, dan hasil angket siswa.

Kondisi Prasiklus Penelitian

Pada tahap ini guru menelaah nilai prasiklus siswa. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran kondisi awal siswa sebelum pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Pembelajaran dilaksanakan secara individual Data yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Tabel .1 Data Hasil Prasiklus persentase kriteria dan rata –rata nilai Akhir

Kriteria penilaian				Nilai Akhir
Judul	Tujuan	Bahan dan Alat	Penutup	
73,44	63,83	71,95	69,92	69.79

Hasil Siklus 1

Pada pelaksanaan siklus 1 peneliti melaksanakan sesuai dengan rencana. Diawali menampilkan model teks prosedur oleh peneliti dengan menyusun potongan – potongan karton tebal yang bertuliskan kalimat petunjuk cara membuat bingkai foto. Pada kegiatan inti siswa mempraktikkan secara kelompok dengan bahan bekas botol minuman yang dibuat menjadi pot bunga sesuai petunjuk guru kemudian disusun menjadi teks prosedur.

Tabel .2 Data Hasil siklus 1 persentase kriteria dan rata –rata nilai Akhir

Kriteria penilaian				Nilai Akhir
Judul	Tujuan	Bahan dan Alat	Penutup	
81,25	75	78,13	73.12	87,50

Refleksi

Siklus 1

Menunjukkan bahwa siswa masih berpikir dalam mendemostrasikan pot bunga dari bahan bekas botol plastik yang akan di tulis menjadi prosedur sehingga hasil dari penulisan teks prosedur masih belum sesuai dalam menuliskan tujuan .Pada umumnya setiap kelompok terlalu pendek bahasanya .

Siklus 2

Siklus 2 siswa melaksanakan sama dengan siklus 1 dan peneliti melihat kekurangan yang akhirnya diperbaiki pada siklus dua yaitu dengan menentukan bentuk dan bahan bekas yang siswa sukai yang ada dilingkungan .Dengan demikian siswa lebih menguasai .

Tabel .3 Data Hasil siklus 2 persentase kriteria dan rata –rata nilai Akhir

Kriteria penilaian				Nilai Akhir
Judul	Tujuan	Bahan dan Alat	Penutup	
93,75	78,13	86,25	100	89,53

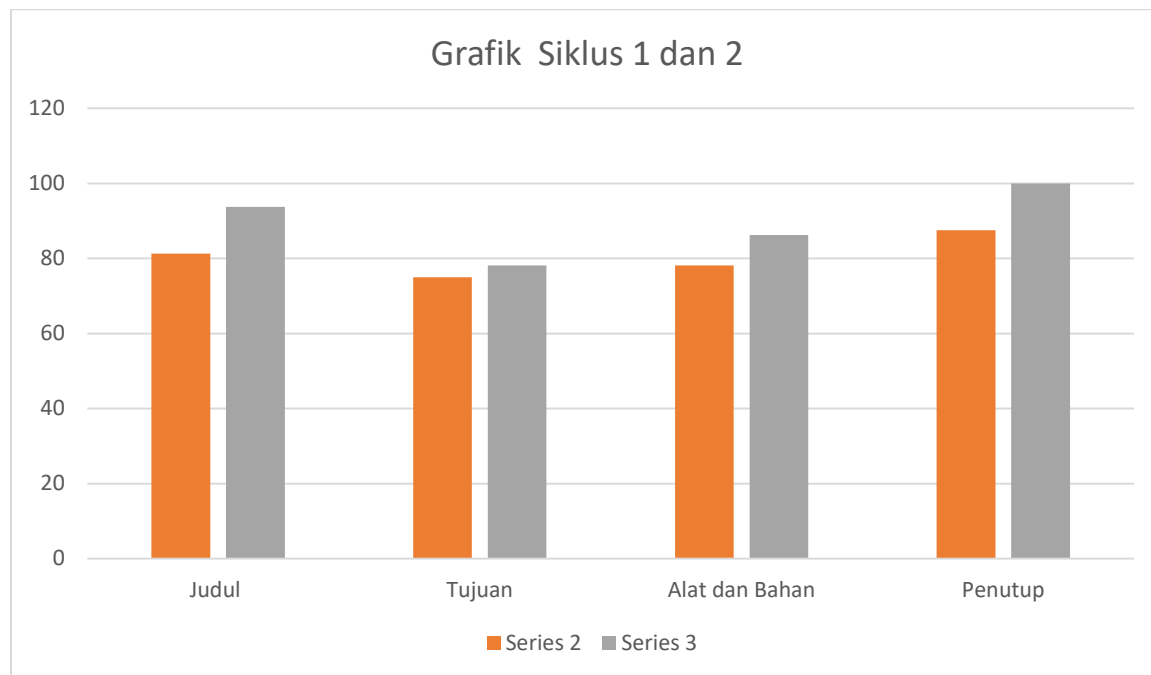
Refleksi Setelah siswa berpengalaman siklus 1 dan

pada siswa

praktik dari bahan bekas plastik pada siklus 2 siswa nampak antusias untuk membuat dan menuliskan teks prosedur tersebut.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 4.1



Pembahasan

Pada siklus 1 kriteria judul rata –rata kelompok mendapat nilai 81,25 % siswa belum mampu merelevansi judul dengan tema dan penggunaan ejaan yang belum tepat, pada kriteria tujuan siswa umumnya menulis bahasa yang standar belum menulis narasi yang baik sehingga hanya mendapat 75%. Kriteria Bahan dan alat setiap kelompok cukup ,mampu menuliskan bahan dan langkah untuk menguraikan dengan bahasa yang baik dan sistematis. Dengan mendapat 78,13 Berikutnya pada kalimat penutup siswa sudah cukup mampu tampak pada hasilnya yaitu dengan hasil 73.12 % dengan rata –rata 87,50.

Pada siklus 2 setiap kelompok makin paham hal ini disebabkan karena siswa memilih bahan yang ia sukai sehingga lebih termotivasi dengan judul mendapat 93,75 % dengan ejaan dan bahasa yang sesuai dengan tema .sedangkan pada tujuan siswa dapat merangkai kata –kata sehubungan untuk menulis redaksinya memperoleh 78,13.%

Bahan dan alat ,siswa sangat menguasai karena berdasarkan pengalaman yang ia buat sebelumnya dengan memperoleh nilai 86.25 %. Pada kalimat penutup tiap kelompok telah membuat bahasa yang susunan ya baik hal ini disebabkan juga karena mereka kompak dengan persentase 100 %

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pemaparan dapat disimpulkan bahwa Model demonstrasi dapat meningkatkan nilai keterampilan menulis teks prosedur karena siswa mempraktekkan apa yang dibuatnya dari hasil praktek siswa langsung menuliskan untuk disusun menjadi teks prosedur.Terlihat dari hasil belajar pada siklus 1 memperoleh rata –rata nilai 87.50 dan pada siklus 2 meningkat menjadi dengan rata- rata 89,53. Sebaiknya sebagai seorang guru dapat menentukan model yang tepat untuk pembelajaran sehingga siswa akan termotivasi dan pada akhirnya meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan nilai. Terutama pada materi yang baru. Guru tidak boleh menganggap ringan materi pembelajaran yang disajikan kepada siswa. Karena tingkat pemahaman siswa yang berbeda maka diperlukan perlu model –model pembelajaran yang menarik agar semua siswadapat menerimanya.

DAFTAR PUSTAKA

Suherli .2007.*Menulis Karangan Ilmiah* .Arya Duta.Ciamis

Harsianti, Titik .Trianto ,Agus .Kosasih ,E.2018.*Bahasa Indonesia Kelas VII*. Kementrian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia: Jakarta

<https://adifunlearning.blogspot.com/2020/01/macam-macam-model-pembelajaran-beserta.html>

<https://kecilnyaaku.com/2016/08/17/instrumen-penilaian-menulis-teks-prosedur/>

<https://sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB21413113116.pdf>.